

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini menggambarkan bagaimana pembelajaran itu diterapkan dan bagaimana hasil yang dapat dicapai.

Menurut Oja dan Smuljan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.

Dalam penelitian tindakan ini, guru adalah sebagai peneliti. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai peneliti sekaligus sebagai guru di kelas, sehingga siswa tidak tahu kalau sedang diteliti. Dengan cara ini, diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Banin Cerme sebanyak 13 peserta didik, terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

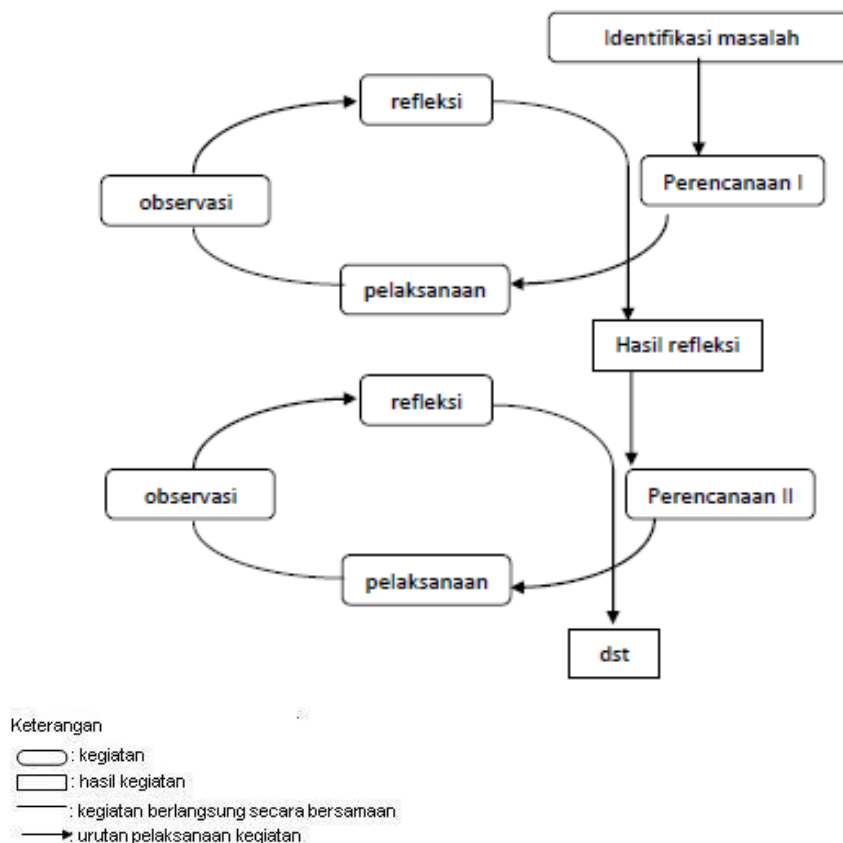
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian : MI Tarbiyatul Banin Cerme beralamatkan di Dusun Jambu Desa Semampir Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3.2 Waktu penelitian : Semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007:15). Status guru dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pengamat atau peneliti sekaligus sebagai pelaksana tindakan. Dalam setiap siklus, penelitian dilakukan melalui prosedur penelitian yang berupa: *planning* (rencana), *action* (tindakan) dan *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Apabila metode *Guided Discovery Learning* yang digunakan pada tahap I masih belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, maka dilanjutkan rencana selanjutnya pada tahap II. Rancangan dan prosedur penelitian ini dijabarkan dengan gambar model Kemmis dan Taggart sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK Kemmis dan Taggart dalam Hamzah, 2012: 86

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dengan menggunakan metode *Guided Discovery Learning* sebagai pedoman dalam pembelajaran tiap siklus pada materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
- b) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah sifat-sifat jaring-jaring kubus dan balok dengan cara berdiskusi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat kubus dan balok yang pernah mereka ketahui.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi menentukan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
- b) Guru mengorganisasi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar secara heterogen
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada peserta didik dan untuk bekerja secara berkelompok dengan bimbingan guru.
- d) Bersama-sama peserta didik, guru membahas hasil diskusi kerja kelompok.

Penutup

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

3. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulang secara kritis (reflektif) tentang perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, maupun pada suasana kelas (Sukidin, dkk). Berdasarkan pendapat tersebut, tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali terhadap tindakan-tindakan yang telah

dilakukan oleh peneliti, subyek penelitian, dan dicatat dalam kerangka kerja proses. Kekurangan, kesalahan, dan hambatan-hambatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya apakah siklus penelitian dilanjutkan atau dihentikan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tes hasil belajar peserta didik

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode *Guided Discovery Learning* dengan cara memberikan soal-soal evaluasi untuk dikerjakan di akhir kegiatan pembelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik diberikan setelah peneliti memberikan soal-soal evaluasi dan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan setelah materi jaring-jaring kubus dan balok disampaikan peneliti dengan metode *Guided Discovery Learning*.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk dapat menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data diambil dari hasil tes belajar peserta didik.

Ketentuan hasil tes belajar peserta didik digunakan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya adalah jika hasil tes peserta didik masih terdapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh kepala sekolah MI Tarbiyatul Banin Cerme Gresik yaitu 70. Dan untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, maka hasil tes dianalisis dengan perhitungan ketuntasan belajar (KB) dengan rumus :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = Jumlah siswa

Berdasarkan hasil tes diatas, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

0% - 39% = Sangat Kurang (Arikunto,2009 : 245)

3.8 Indikator Peningkatan Hasil Belajar

Indikator peningkatan hasil belajar peserta didik dengan *Metode Guided Discovery Learning* dikatakan meningkat jika terjadi peningkatan sampai mencapai secara klasikal sebesar $\geq 80\%$.